

ABSTRAK

Ajeng Raja Azura. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V di SD Al-Islah Surabaya.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing: Nurul Kamariyah, S.Kep., Ns., M.Kes.

Hasil belajar merupakan penilaian kognitif yang dilakukan guru dalam mengukur kompetensi ketercapaian standar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan model pembelajaran *Discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan model pembelajaran *Discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* dengan ketuntasan KKM = 70. Model pembelajaran *Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan cara pembelajaran siswa aktif dengan cara menemukan konsep yang dipelajari sehingga dapat mengembangkan keterampilan proses kognitif dengan bimbingan guru. Sintaks model pembelajaran *Discovery learning* yang digunakan adalah (1) *stimulation* (2) *problem statement* (3) *data collection* (4) *data processing* (5) *verification* (6) *generalitation*. Peneliti mengukur model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan lembar keterlaksanaan RPP. Metode penelitian ini adalah “*Four-D*” model. Sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pada uji coba 1 sebanyak 10 siswa dan uji coba 2 sebanyak 35 siswa, dengan dibagi menjadi dua kali uji coba yaitu uji coba 1 kelas eksperimen, uji coba 2 kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode keterlaksanaan RPP, metode tes *pretest* dan *posttest*, dan metode angket. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari uji anova diperoleh bahwa signifikan pada uji coba 1 sebesar $0,839 > 0,6319$ (r_{tabel}) dan signifikan pada uji coba 2 sebesar $0,946 > 0,3338$ (r_{tabel}). Artinya pada uji coba 1 diperoleh 0,839 lebih besar dibandingkan dengan syarat yaitu 0,6319. Pada uji coba 2 diperoleh 0,946 lebih besar dibandingkan dengan syarat yaitu 0,3338. Jadi terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery learning* layak digunakan untuk proses pembelajaran khususnya pada materi perubahan wujud benda sehingga hasil belajar siswa meningkat. Saran penelitian ini adalah sebelum menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* guru terlebih dahulu menjelaskan arti saling menghargai agar siswa dapat menghargai setiap perbedaan, pada saat mempresentasikan hasil diskusi ada kelompok yang cara penyampaiannya kurang keras sehingga dalam proses pembelajaran terganggu.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar Siswa.